

PERAN LKMMD DALAM MENGUATKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN KADER ANGGOTA HMP PGSD 2014

**Ana Zumratus Sa'adah, Marina Kusuma W, Ayu Novita,
dan Yulia Maftuhah Hidayati**

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
zumratusa@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Dasar (LKMMD) terhadap karakter kepemimpinan anggota baru HMP PGSD 2014. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu mewujudkan kader anggota HMP PGSD yang memiliki karakter kepemimpinan, berkembangnya HMP PGSD sebagai salah satu organisasi mahasiswa FKIP, dan terwujudnya mahasiswa PGSD yang tertarik menjadi bagian anggota HMP PGSD. Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah anggota baru HMP PGSD FKIP UMS 2014. Jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian ini berusaha untuk menyelesaikan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan untuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner (angket), wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kata kunci: LKMMD, karakter, kepemimpinan.

PENDAHULUAN

Pemimpin menjadi sosok yang sangat sentral dalam sebuah organisasi. Tidak adanya seorang pemimpin yang mumpuni dapat dipastikan organisasi akan kesulitan berkembang untuk mencapai tujuan. Rivai dan Murni dalam Kaswan (2013:1) menyatakan bahwa dalam organisasi sebuah kepemimpinan sangat penting. Organisasi yang memiliki kepemimpinan yang baik akan mudah dalam meletakkan dasar kepercayaan terhadap anggota-anggotanya, sedangkan organisasi yang tidak memiliki kepemimpinan yang baik akan sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari para anggotanya. Organisasi tersebut akan kacau dan tujuan organisasinya tidak akan tercapai.

Di era generasi muda sekarang ini khususnya mahasiswa perlu dibutuhkan sikap kepemimpinan yang berasal dari setiap individu. Sikap kepemimpinan tersebut minimal dapat membuat mahasiswa mandiri memimpin dirinya sendiri dalam bersikap dan bergaul agar tidak terjerumus kedalam perilaku negatif. Mahasiswa pada hakikatnya tak

akan dapat hanya bergantung pada alam, tanpa adanya pengaruh lain. Dengan kata lain, bahwa manusia itu tidak akan dapat melepaskan diri dari pergaulan dengan sesamanya. Berkaitan dengan hal ini maka kegiatan LKMMD (Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Dasar) merupakan suatu proses kegiatan untuk membekali mahasiswa sebelum masuk organisasi dalam pembentukan karakter kepemimpinan sebagai bekal di dunia organisasi.

Pengembangan diri di dunia kampus pastinya ranah yang tepat mengikuti organisasi. Semakin mahasiswa terbiasa dengan lingkungan organisasi, secara sadar atau tidak berkembangnya diri pasti akan terlihat. John C. Maxwell (dalam Kaswan, 2013: 6) menyatakan bahwa (1) Jika Anda mengembangkan diri Anda sendiri, Anda mengalami keberhasilan pribadi, (2) Jika Anda mengembangkan tim, organisasi Anda mengalami pertumbuhan, (3) Jika Anda mengembangkan pemimpin, organisasi Anda mengalami ledakan pertumbuhan.

Kepemimpinan diri adalah disiplin yang paling diabaikan di dunia ini. Akan tetapi, hal ini adalah dasar, dari sana semua kesuksesan dalam bisnis dan dalam kehidupan memancar (Sharma dalam Kaswan, 2013: 83). Dengan kemampuan dalam kepemimpinan diri dapat dipastikan ketika masuk didunia masyarakat pasti akan dapat membawa diri sebagai sosok yang lebih maju dan sukses.

Dengan melihat betapa pentingnya organisasi dalam membentuk karakter kepemimpinan. Maka sebelum memasuki organisasi kemahasiswaan HMP PGSD FKIP UMS calon kader anggota harus terlebih dahulu mengikuti LKMMD (Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Dasar). Sebagai bekal dasar membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa sebelum masuk organisasi.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada HMP PGSD FKIP UMS. Ternyata himpunan ini memiliki jumlah anggota dan prestasi yang baik dikalangan organisasi FKIP UMS. Maka, peneliti tertantang mengetahui peran LKMMD dalam menguatkan karakter kepemimpinan kader anggota HMP PGSD 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut Rubiyanto (2013: 53) ”penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Menurut Mahmud (2011: 89-91) ”menyebutkan ciri-ciri pendekatan kualitatif sebagai berikut:

1. Tatanan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung.
2. Manusia sebagai alat instrumen.
3. Bersifat mendeskripsikan.
4. Lebih mementingkan proses, bukan hasil atau produk.
5. Analisis data bersifat induktif.
6. Desain bersifat sementara.
7. Fokus utama penelitian kualitatif adalah ”makna”.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner (angket), wawancara mendalam, dan dokumentasi. Menurut Syofian Siregar (2013: 21), “Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup karena dalam angketnya penulis telah menyiapkan jawaban dan respon tinggal memilih jawaban yang telah disediakan penulis. Rahmat (2009: 6-7) mendefinisikan wawancara mendalam sebagai berikut:

“wawancara mendalam adalah (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan dalam kehidupan sosial yang relatif lama.”

“Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud 2011: 183).

PEMBAHASAN

Peran LKMMD dalam Memperkuat Karakter Kepemimpinan Kader Anggota HMP PGSD

Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mencari ilmu tetapi juga disarankan untuk mengembangkan diri sebagai pemimpin. Selama ini banyak orang yang beranggapan bahwa pemimpin adalah orang yang memiliki jabatan tertinggi di suatu instansi atau

organisasi. Padahal setiap individu adalah pemimpin dan kepemimpinan diri adalah yang pertama, karena kepemimpinan yang efektif di mulai dari dalam diri kita sendiri. Kepemimpinan diri adalah disiplin yang paling diabaikan di dunia ini. Akan tetapi, hal ini adalah dasar, dari sana semua kesuksesan dalam bisnis dan dalam kehidupan memancar (Sharman dalam Kaswan, 2013: 83).

Mahasiswa seringkali disebut sebagai *agent of change* yaitu seorang agen atau seseorang yang mampu mewujudkan perubahan menuju ke arah yang lebih baik bagi kehidupan masyarakat. Bayangkan saja jika ribuan mahasiswa bisa memimpin dirinya sendiri, orang lain, dan kelompok, tentunya ini akan berbuah positif bagi bangsa Indonesia. Organisasi dapat dijadikan sebagai “gudang” calon pemimpin di masa depan. Terlebih dalam kehidupan bernegara, tidak sedikit pemimpin yang awalnya adalah aktivis. Namun tanpa adanya jiwa kepemimpinan tentu amat sulit untuk dapat menduduki jabatan-jabatan tertentu. Sebagian besar mahasiswa PGSD yang mengikuti LKMMD HMP PGSD belum memiliki pengalaman sama sekali di organisasi. Oleh karena itu, LKMMD HMP PGSD pada tahun 2014 bertema “Menciptakan Organisatoris yang Luar Biasa dalam Mimpi, Hebat dalam Tekad, Sederhana dalam Raga, dan Ikhlas dalam Hati” dilaksanakan pada tanggal 17-19 Oktober 2014 di Telaga Madirda bertujuan untuk: 1) memotivasi mahasiswa PGSD UMS untuk dapat berpartisipasi aktif memajukan organisasi khususnya HMP PGSD UMS, 2) mengembangkan potensi dalam berorganisasi mahasiswa PGSD UMS, 3) mencetak mahasiswa PGSD UMS yang memiliki jiwa pemimpin, berakhlak, berkarakter, dan dapat menjadi inspirasi.

Analisis peran Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Dasar dalam menguatkan karakter kepemimpinan kader anggota HMP PGSD 2014 ini sebagai upaya untuk mengembangkan, dan menguji kebenaran peran LKMMD dalam meningkatnya kemampuan anggota PGSD untuk senantiasa memupuk karakter kepemimpinan mereka sebagai mahasiswa organisatoris. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mewujudkan anggota baru HMP PGSD yang mempunyai karakter kepemimpinan, berkembangnya HMP PGSD sebagai salah satu organisasi mahasiswa di FKIP, dan menarik mahasiswa PGSD untuk ikut berperan serta menjadi anggota HMP PGSD.

Berdasarkan data hasil angket yang telah diujikan kepada kader anggota baru HMP PGSD, LKMMD ini membawa peran yang kuat dalam karakter kepemimpinan kader anggota HMP PGSD 2014. Hal ini dibuktikan telah berkembangnya tingkat

kepekaan terhadap masalah setelah mengikuti LKMMD, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan menstabilkan emosi, kemampuan berinteraksi, mengorganisir, dan keterampilan (sosial, komunikasi, dan manajemen).

Ada beberapa peran LKMMD yang dapat memberikan gambaran, peluang dan kesempatan bagi mahasiswa untuk menjadi *agent of change* yang sesungguhnya dengan ikut mengembangkan karakter kepemimpinan diri secara optimal melalui LKMMD di HMP PGSD:

- a. LKMMD berperan dalam memberikan pengetahuan secara umum mengenai organisasi HMP PGSD. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti LKMMD HMP PGSD belum memiliki pengalaman mengenai organisasi, untuk itu LKMMD selain sebagai syarat untuk menjadi anggota aktif juga memberikan keterampilan manajemen dasar bagi mahasiswa dalam berorganisasi.
- b. Lokasi LKMMD dipilih di lokasi pedesaan yang tidak memiliki jaringan komunikasi bertujuan untuk lebih mengajarkan arti kehidupan, bahwa di manapun mahasiswa berada harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Kapanpun dan dimanapun seorang aktivis harus siap untuk menjadi pemimpin baik di dalam organisasi ataupun di masyarakat jika kelak nantinya sudah terjun ke dalam kehidupan masyarakat secara langsung.
- c. Kegiatan yang berlangsung dalam LKMMD, mengajarkan mahasiswa untuk bersabar, hal ini dirasakan pada 84 peserta yang antri ketika ingin menggunakan kamar mandi, makan, dan wudhu. Selain itu LKMMD juga mengajarkan untuk lebih menghargai orang lain, berkomunikasi dengan baik, melatih kedisiplinan, serta mampu bekerjasama dengan tim.
- d. LKMMD dapat memberikan pengalaman dalam mengkondisikan teman-teman yang berbeda-beda karakternya. Ketika ditunjuk sebagai ketua kelompok, harus dapat mengorganisir pembagian tugas secara merata dan mengarahkan anggota kelompok untuk mencapai tujuan.
- e. Mahasiswa yang biasanya acuh terhadap masalah di sekitar setelah mengikuti LKMMD menjadi sadar bahwa dia harus peka terhadap masalah disekitar serta berusaha mencari solusi dari permasalahan tersebut.
- f. LKMMD mengajarkan bagaimana caranya memandang suatu permasalahan dan cara menyelesaikan masalah.

- g. LKMMD melatih mahasiswa untuk berinteraksi menghadapi orang lain, memiliki emosi yang stabil, mampu membuat orang lain nyaman, dan senang.

Dalam uraian di atas menggambarkan peranan LKMMD dalam pengembangan karakter kepemimpinan anggota HMP PGSD 2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran LKMMD adalah: (1) LKMMD berperan dalam memberikan pengetahuan secara umum mengenai organisasi HMP PGSD, (2) LKMMD mengajarkan bahwa kapanpun dan dimanapun seorang aktivis harus siap untuk menjadi pemimpin baik di dalam organisasi ataupun di masyarakat jika kelak nantinya sudah terjun ke dalam kehidupan masyarakat secara langsung, (3) Setelah mengikuti LKMMD dapat dilihat adanya peningkatan, mahasiswa dapat melatih kesabaran, meningkatkan kedisiplinan, menahan ego, menghargai orang lain, berkomunikasi dengan baik dan sopan, mampu bekerjasama dengan orang lain, belajar bertanggungjawab terhadap amanah yang diberikan, belajar konsisten dalam mengambil keputusan, lebih dapat memajemen waktu, dan mampu membuat *planning* dengan berpikir panjang. (4) LKMMD dapat memberikan pengalaman dalam mengkondisikan teman-teman yang berbeda-beda karakternya. Ketika ditunjuk sebagai ketua kelompok, harus dapat mengorganisir pembagian tugas secara merata dan mengarahkan anggota kelompok untuk mencapai tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaswan. 2013. *Leadership and Teamworking*. Bandung: CV Alfabeta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif". *Equilibrium*, 5 (9): 1-8, Juni 2009.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: BP-UMS.
- Syofian, Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.